



ANGKRINGAN BUKU - Beberapa warga membaca buku saat *soft launching* program Lesahan dan Angkringan Buku di Dinas Pariwisata DIY, Kamis (7/11).

Komunitas Malioboro Luncurkan Angkringan Buku

YOGYA, TRIBUN - Paguyuban Komunitas Malioboro bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta menciptakan lesehan dan angkringan buku di kawasan Malioboro. Program tersebut diluncurkan pada Kamis (7/11) sore di halaman Dinas Pariwisata DIY.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang meresmikan angkringan tersebut secara simbolis meny-

Komunitas Malioboro

rahkan rak buku kepada komunitas Malioboro.

Menurut Sujarwo Putra selaku Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro, lesehan dan angkringan buku tersebut adalah pengembangan dari program Pustaka Mletik yang dimulai sejak Mei 2010. "Ini merupakan inisiatif dari paguyuban kawasan Malioboro, dulu pernah ada tantangan dari HS tentang perluasan program pustaka mletik," ujarnya.

Lesehan dan angkringan buku ini bukan hanya untuk komunitas tetapi juga untuk pengunjung. Nantinya bukan hanya dengan kereta dorong seperti yang digunakan program pustaka mletik, tetapi akan ada tambahan tempat-tempat bagi pengunjung untuk berkumpul di titik yang akan ditentukan.

Untuk tempat, menurut Sujarwo Putra lesehan buku akan ditempatkan di depan Dinas Pariwisata DIY, sedangkan angkringan buku akan ditempatkan di depan Kepatihan. "Kami juga akan menjajagi untuk kereta dorong beroperasi di depan Gedung Agung dan Benteng Vredenburg pada Sabtu dan Minggu sore, supaya bisa dibaca anak-anak muda yang sering nongkrong disana," ujar Sujarwo.

Uji coba program tersebut akan dilakukan selama dua bulan, dengan menyediakan sekitar 1000 buku. "Buku ada 1000 lebih, itu juga akan disuport perpustakaan daerah," ujar Sujarwo.

Nantinya lesehan dan angkringan buku akan dikelola oleh Komunitas Buku Malioboro. Program lesehan dan angkringan buku tersebut diharapkan bisa menjadi salah satu bukti penting yang menegaskan bahwa Yogyakarta adalah kota buku dan pendidikan. "Mimpi kita orang Yogya di mana saja bisa didapat buku, bisa baca buku," tutup Sujarwo.

Menurut Wali kota Yogyakarta, dengan adanya program tersebut berharap buku bisa menjadi alat pendidikan dan pariwisata. "Bisa menjadi tambahan khasanah wisata di Malioboro, mudah-mudahan dapat bermanfaat buat masyarakat," ujar Haryadi Suyuti. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005